

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA NASABAH BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER (Studi Kasus BPR Mitra Harmoni Cabang Kadipaten)

Vieka Devita Puspitasari
Fakultas Teknik Universitas Majalengka
Email : viekadevita27@gmail.com

Abstract

Technology and Internet-based information system in a short time become the material needed for business success in the future. This information system will be easier for companies to obtain the data and process the data, information and applied to assist the business operation. BPR Mitra Harmoni one RB that does not apply information systems all. Where BPR provides some information is still less effective and less accurate the resulting data, therefore, needed a web-based information systems can help better operational activities. Writer building information systems BPR Mitra Harmoni customer data using the web-based system development methods Rational Unified Process, the data collection methods used were interviews, observation, while using a systems approach to UML. Programming language used CodeIgniter Framework and MySQL.

Keywords : *Information systems, products BPR, CodeIgniter Framework, MySQL.*

1. PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bagian dari sistem perbankan yang berada dibawah naungan Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BPR berfungsi melakukan usaha penghimpun dan penyaluran dana masyarakat. Dimana yang menjadi sasaran utama BPR yaitu melayani kebutuhan finansial petani, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai dan pensiunan karena sasaran ini belum terjangkau oleh bank umum dan untuk lebih mewujudkan pemerataan layanan perbankan, pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan. Sebagai bagian dari sistem Perbankan yang bernaung dibawah Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BPR juga harus sehat, sehingga bisa berkontribusi maksimal dalam menggerakkan perekonomian secara keseluruhan.

Fakta yang ada dilapangan saat ini, masih banyaknya BPR-BPR yang tidak menerapkan sistem informasi secara keseluruhan. Seperti pada BPR yang saya jadikan studi kasus dalam Tugas Akhir ini, BPR Mitra Harmoni salah satu BPR yang belum menerapkan sistem informasi secara keseluruhan tentang pengajuan

kredit/pinjaman, penyetoran tabungan/simpanan, pendaftaran nasabah untuk membuat tabungan, penarikan tabungan dan hasil laporan. Dimana BPR tersebut memberikan suatu informasi masih kurang efektif dan data yang dihasilkan kurang akurat.

Dengan melihat kondisi ini, dapat disimpulkan bahwa membuat sebuah *software* aplikasi dengan menggunakan program framework codeigniter untuk mengangkat masalah ini sebagai Tugas Akhir, dengan judul “**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA NASABAH BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER**” (Studi Kasus BPR Mitra Harmoni Cabang Kadipaten).

2. Landasan Teori

Pengertian Perancangan

Perancangan adalah desain yang menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan, dalam tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah

ditetapkan pada akhir analisis sistem. (Hanif, 2007).

Definisi Perancangan Sistem Informasi Menurut Mahdiana (2011),

“Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan”.

Pengertian Data Nasabah

Arti nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah itu ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Oleh karena itu bank harus dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar dana yang terkumpul dari nasabah tersebut dapat diputar oleh bank yang nantinya disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan bank.

Menurut **Djaslim Saladin** dalam bukunya “Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank” yang dikutip dari “Kamus Perbankan” menyatakan bahwa “Nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank”. (Saladin, 1994).

Komaruddin dalam “Kamus Perbankan” menyatakan bahwa “Nasabah adalah seseorang atau suatu perusahaan yang mempunyai rekening koran atau deposito atau tabungan serupa lainnya pada sebuah bank”. (Komaruddin, 1994).

Dari pengertian di atas penulis memberikan kesimpulan bahwa “Nasabah adalah seseorang ataupun badan usaha (korporasi) yang mempunyai rekening simpanan dan pinjaman dan melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah bank”.

3. METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Berikut adalah tahapan penelitian :

1. Penelitian Pendahuluan
 - a. Studi Literatur
Studi literatur dilakukan dengan mempelajari dan memahami teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian yang

dilaksanakan, yaitu tentang berbasis web, kepercayaan pelanggan, desain sistem web dan perilaku pelanggan online;

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung ke pihak terkait, dalam hal ini kepada salah satu pegawai PT. BPR Mitra Harmoni, untuk mengetahui beberapa keinginan pihak-pihak tersebut atas penggunaan aplikasi ini;

c. Observasi

Pada tahap observasi ini saya langsung melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan langsung pada kantor BPR Mitra Harmoni untuk mengetahui perkembangan tentang sistem informasinya;

2. Analisis

Spesifikasi Sistem Berdasarkan Studi Literatur dan Observasi Proses perancangan antarmuka dan struktur perangkat lunak yang akan dibangun berdasarkan hasil yang didapatkan dari tahapan data Lapangan, yang selanjutnya akan ditranslasikan ke dalam bahasa komputasi;

3. Perancangan

Pada tahapan ini dilakukan perancangan sistem yang mengacu pada analisis, dalam tahapan ini menggunakan metode RUP dan juga bahasa *framework codeigniter* sebagai *tools* untuk diagram-diagram yang dibutuhkan dari hasil analisis;

4. Hasil Penelitian

Pada tahapan ini dilakukan pengujian sistem dengan menggunakan *blackbox testing*. Hasil pengujian sistem harus sesuai dengan hasil analisis dan perancangan sistem.

5. Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan didapatkan hasil akhir dari proses penelitian yang telah dilaksanakan.

Metodologi EAP

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisa perancangan sistem adalah menggunakan metodologi EAP untuk membantu menjelaskan dari proses analisis dengan tahapan EAP dalam proses perancangan sistem penelitian menggunakan model *object Oriented Programmig* (OOP). Pada tahapan-tahapan metodologi EAP adalah :

Inisialisasi Perencanaan

Pada tahapan inisialisasi perencanaan tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pendefinisian Visi
Visi dari PT. BPR Mitra Harmoni adalah “Menjadikan perusahaan jasa perbankan yang terdepan dan terpercaya”
2. Pendefinisian Misi
Misi dari PT. BPR Mitra Harmoni sebagai berikut :
 - a. Memberikan pelayanan yang unggul dalam pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya;
 - b. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui kreatifitas dan inovasi yang berkelanjutan sejalan dengan kebutuhan nasabah;
 - c. Mengembangkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan Profesional;
 - d. Memberdayakan ekonomi masyarakat golongan ekonomi mikro, kecil dan menengah melalui usaha produktif dan bantuan modal kerja.

Tinjauan Kondisi Enterprise Saat Ini

Pada tahap ini dilakukan dengan dua langkah meliputi:

1. Pemodelan Proses Bisnis
 - a. Identifikasi Area Bisnis Utama PT. BPR Mitra Harmoni
Sesuai dengan fungsi bisnis sebagai badan hukum yang menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran. Secara umum jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*), menyalurkan dana (*lending*) kemasyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Jenis kredit yang biasa diberikan oleh hampir semua bank adalah seperti kredit investasi, kredit modal kerja, atau kredit perdagangan, memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*) seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan

luar negeri (inkaso), *letter of credit* (L/C), *travelers cheque*, dan jasa lainnya. Jasa-jasa bank lainnya ini merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana.

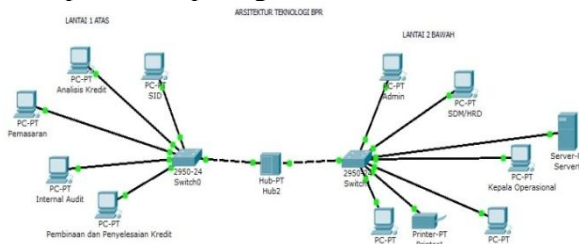
2. Sistem dan Teknologi Saat Ini
Berdasarkan pengamatan di PT. BPR Mitra Harmoni dan secara umum dapat diuraikan sebagai berikut :
 - a. Pemakaian perangkat lunak di kantor PT. BPR Mitra Harmoni masih berfungsi sebagai alat bantu dokumentasi pekerjaan kantor (seperti pengolah kata (word) dan pengolah angka (excel));
 - b. Belum dimanfaatkannya suatu program atau sistem informasi berbasis web untuk setiap pengolahan datanya pada tiap unit organisasi, sehingga data antar unit organisasi belum terintegrasi satu dengan yang lainnya;
 - c. Koneksi ke jaringan global (internet) masih terbatas atau hanya berfungsi untuk keperluan e-mail, belum digunakan sebagai media koordinasi antar unit bagian baik dari internal maupun eksternal organisasi.

Perancangan Arsitektur

Pada tahap ini dilakukan dengan tiga langkah meliputi:

1. Arsitektur Data
Arsitektur data yang terdefinisi adalah kandidat entitas data berdasarkan entitas bisnis PT. BPR Mitra Harmoni yang merupakan aktifitas utama sebagai berikut:
 - a. Entitas Admin
 - b. Entitas Jaminan
 - c. Entitas Jangka Waktu
 - d. Entitas Kredit
 - e. Entitas Member
 - f. Entitas Menu
 - g. Entitas Nasabah
 - h. Entitas Produk
 - i. Entitas Setting
 - j. Entitas Simpan
2. Arsitektur Aplikasi
Berikut adalah daftar kelompok aplikasi pada PT. BPR Mitra Harmoni sebagai berikut :
 - a. Sistem Nasabah Baru
 - b. Sistem Informasi Simpanan Tabungan
 - c. Sistem Informasi Nasabah
 - d. Sistem Kredit Baru

- e. Sistem Laporan Pengajuan Kredit
 - f. Sistem Data Nasabah
 - g. Sistem Input Tabungan Nasabah
 - h. Sistem Pengajuan Kredit
3. Arsitektur Teknologi
- Lokasi bisnis pada PT. BPR Mitra Harmoni diklasifikasikan kedalam 2 (dua) zona. Setiap zona merupakan satu gedung dengan dua lantai yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan bisnis. Arsitektur teknologi pada PT. BPR Mitra Harmoni dapat dilihat pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Arsitektur Jaringan *enterprise* BPR Mitra Harmoni

Rencana Implementasi

Berikut adalah daftar kelompok rencana implementasi pada PT. BPR Mitra Harmoni sebagai berikut :

1. Aplikasi Nasabah
 - a. Sistem Nasabah Baru
 - b. Sistem Informasi Nasabah
 - c. Sistem Data Nasabah
2. Aplikasi Kredit
 - a. Sistem Kredit Baru
 - b. Sistem Laporan Pengajuan Kredit
 - c. Sistem Pengajuan Kredit
3. Aplikasi Produk Tabungan
 - a. Sistem Input Tabungan Nasabah
 - b. Sistem Informasi Simpanan Tabungan

Prosedur Pengembangan Sistem

Prosedur Pengembangan Sistem ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan pengembangan sistem dari studi kasus di BPR Mitra Harmoni. Tahapan-tahapannya adalah :

Perancangan Sistem

Pada perancangan sistem Prosedur Data Nasabah BPR Mitra Harmoni yang meliputi :
Prosedur pada Pengajuan Kredit/Pinjaman menjelaskan Sistem Berjalan di BPR Mitra Harmoni :

- a. Calon nasabah datang ke PT. BPR Mitra Harmoni meminta formulir ke bagian administrasi kredit;
- b. Calon nasabah mengisi formulir permohonan kredit kemudian menyerahkannya ke bagian administrasi kredit disertai dengan persyaratan kredit; Adapun persyaratan kredit yaitu:
 - 1) FC KTP suami dan istri
 - 2) FC Kartu keluarga (buku nikah)
 - 3) Rekening listrik atau telepon
 - 4) Slip gaji terakhir (bila pemohon pegawai atau karyawan).
 - 5) Jaminan Kredit, berupa BPKB atau sertifikat tanah.(Jika jaminan BPKB, maka ada foto kopi STNK dan gesekan nomor rangka dan nomor mesin kendaraan).
- c. Bagian administrasi kredit mengecek kelengkapan pengisian formulir permohonan kredit dan kelengkapan persyaratan kredit, kemudian menyerahkannya ke bagian *Account officer*;
- d. Bagian *Account officer* melakukan verifikasi permohonan, wawancara dan survey ke rumah atau tempat usaha calon nasabah. Berdasarkan survey tersebut di buat laporan analisis kredit (LAK);
- e. Laporan analisis kredit (LAK) diserahkan kepada pimpinan untuk dilakukan pengecekan kelengkapan laporan dan evaluasi (acc atau tidaknya);
- f. Pimpinan merapatkan laporan analisis kredit dengan Direksi untuk mengambil keputusan, permohonan kredit disetujui atau ditolak;
- g. Pimpinan membuat laporan kredit yang berisi permohonan kredit disetujui atau ditolak;
- h. Laporan kredit diberikan kepada *Account officer*;
- i. *Account officer* memberikan laporan kredit kepada nasabah;
- j. Nasabah mengetahui permohonan kredit yang sudah diajukan disetujui atau ditolak.

Prosedur pada Penyetoran Tabungan/Simpanan Nasabah menjelaskan Sistem Berjalan di BPR Mitra Harmoni :

- a. Nasabah datang langsung ke PT. BPR Mitra Harmoni untuk melakukan simpanan/tabungan;

- b. Nasabah mengambil antrian untuk di panggil;
- c. Menunggu giliran untuk tibanya dilayani oleh petugas teller atau petugas loker setempat;
- d. Tibanya giliran untuk menabung/simpanan;
- e. Petugas teller melayani tabungan nasabah;
- f. Tabungan/simpanan selesai;
- g. Petugas teller mengakhiri pelayanan;
- h. Nasabah meninggalkan posisi;
- i. Untuk nasabah yang memiliki prioritas/primcostumer bisa dengan sistem jemput bola/diambil oleh petugas.

Prosedur pada Pendaftaran Nasabah Untuk Membuat Tabungan menjelaskan Sistem Berjalan di BPR Mitra Harmoni :

- a. Calon nasabah menyerahkan fotokopi KTP ke bagian simpanan;
- b. Bagian simpanan mengisi formulir pendaftaran tabungan kemudian diserahkan ke calon nasabah untuk ditandatangani;
- c. Calon nasabah membayar uang ke bagian kasir dengan mengisi bukti setoran tabungan;
- d. Kasir menyerahkan lembar setoran ke bagian simpanan untuk dibuatkan buku tabungan;
- e. Buku tabungan diserahkan oleh bagian simpanan ke bagian kasir untuk selanjutnya diserahkan kepada nasabah.

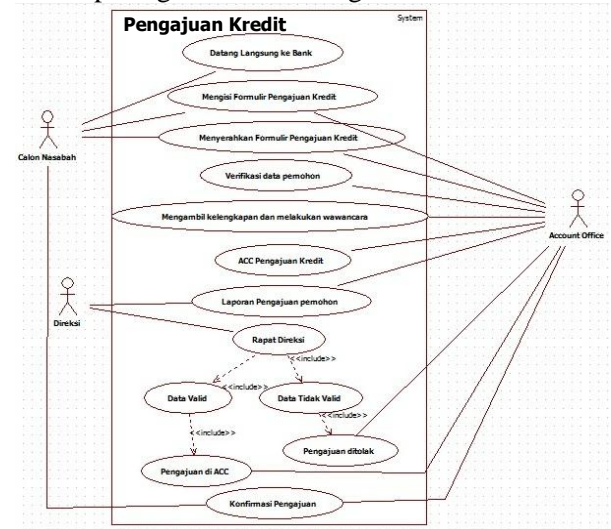
Prosedur pada Penarikan Tabungan menjelaskan Sistem Berjalan di BPR Mitra Harmoni :

- a. Nasabah mengisi slip pengambilan tabungan yang ada dibagian kasir dengan menyerahkan buku tabungan.
- b. Kasir menyerahkan buku tabungan dan slip pengambilan kepada bagian simpanan untuk dicocokkan dengan saldo terakhir yang ada di file transaksi rekening tabungan.
- c. Bagian simpanan mencatat transaksi pada buku tabungan kemudian menyerahkan ke kasir.
- d. Kasir menyerahkan uang kepada nasabah.

Implementasi

Pada tahap ini dijelaskan alur objek atau aktor dalam sistem yang menunjang jalannya

aplikasi Sistem Informasi Data Nasabah dapat dilihat pada gambar 3.5 sebagai berikut :



Gambar 3.5 Use case diagram pengajuan kredit

Keterangan gambar 3.5 :

a. Deskripsi Aktor

Berikut adalah deskripsi aktor pada pegajuan kredit:

Tabel 3.1 Deskripsi Aktor pengajuan kredit

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Calon Nasabah	Orang yang akan melakukan pendaftaran sebagai anggota
2.	Account Office	Orang yang melakukan survey dan wawancara terhadap anggotanya/nasabah
3.	Direksi	Orang pimpinan yang akan memeriksa layaknya nasabah ini

b.Deskripsi Usecase

Berikut adalah deskripsi usecase pada pegajuan kredit:

Tabel 3.2 Deskripsi Usecase pengajuan kredit

No.	Usecase	Deskripsi
1.	Datang langsung ke bank	Nasabah datang langsung ke bank ingin melakukan pengajuan kredit
2.	Mengisi formulir pengajuan kredit	Nasabah mengisi formulir pengajuan

		kredit untuk mendapatkan pinjaman
3.	Menyerahkan formulir pengajuan kredit	Nasabah menyerahkan formulir pengajuan kredit kepada petugas bank
4.	Verifikasi data pemohon	<i>Account Office</i> mengecek dan memverifikasi data permohonan nasabah
5.	Mengambil kelengkapan dan melakukan wawancara	<i>Account Office</i> mengambil kelengkapan dan melakukan wawancara terhadap nasabah
6.	Acc pengajuan kredit	<i>Account Office</i> mengacc pengajuan kredit yang telah dilakukan wawancara terhadap nasabah
7.	Laporan pengajuan pemohon	Direksi menerima laporan pengajuan dari <i>Account Officer</i>
8.	Rapat direksi	Keputusan rapat organisasi
9.	Data valid	Data yang sudah sah
10.	Data tidak valid	Data yang gagal atau tidak sah
11.	Pengajuan di acc	Pengajuan yang dapat dicairkan
12.	Pengajuan ditolak	Pengajuan yang tidak dapat dicairkan
13.	Konfirmasi pengajuan	Memberikan dan menginformasi pengajuan terhadap nasabah

a. Deskripsi Aktor

Berikut adalah deskripsi aktor pada penyetoran tabungan:

Tabel 3.3 Deskripsi Aktor penyetoran tabungan

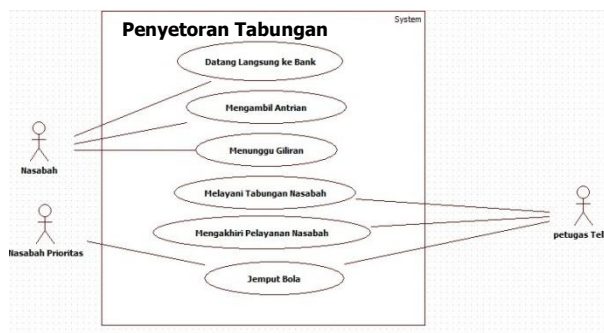
No.	Aktor	Deskripsi
1.	Nasabah	Orang yang sudah terdaftar sebagai anggota
2.	Nasabah Prioritas	Orang yang khusus
3.	Petugas Teller	Orang yang melayani nasabah yang akan menabung atau penyetoran

b. Deskripsi Usecase

Berikut adalah deskripsi *usecase* pada penyetoran tabungan:

Tabel 3.4 Deskripsi Usecase penyetoran tabungan

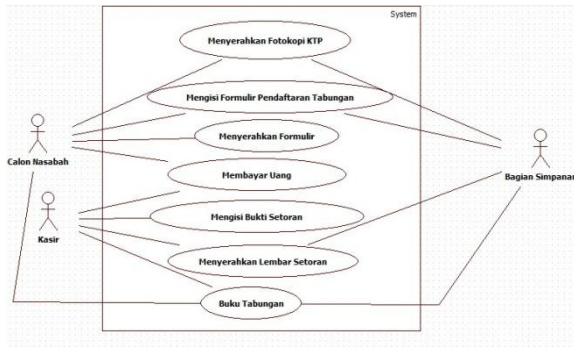
No.	<i>Usecase</i>	Deskripsi
1.	Datang langsung ke bank	Nasabah datang langsung ke bank untuk menyetor tabungan
2.	Mengambil antrian	Nasabah mengambil antrian untuk penyetorkan tabungan
3.	Menunggu giliran	Nasabah setelah mengambil antrian menunggu giliran untuk dipanggil
4.	Melayani tabungan nasabah	Petugas teller melayani tabungan nasabah yang akan menyetorkan tabungan
5.	Mengakhiri pelayanan nasabah	Petugas teller mengakhiri pelayanan nasabah ketika menyetorkan tabungan selesai
6.	Jemput bola	Langsung diantarkan ke tempat tujuannya



Gambar 3.6 Use case diagram penyetoran tabungan

Keterangan gambar 3.6 :

Pendaftaran Nasabah untuk Tabungan



Gambar 3.7 Use case diagram pembukaan rekening tabungan

Keterangan gambar 3.7 :

a. Deskripsi Aktor

Berikut adalah deskripsi aktor pada pembukaan rekening tabungan:

Tabel 3.5 Deskripsi Aktor pembukaan rekening tabungan

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Calon Nasabah	Orang yang akan melakukan pendaftaran sebagai anggota
2.	Kasir	Orang yang penerima pembayaran dari nasabah
3.	Bagian Simpanan	Orang yang menyimpan mencatat yang diperlukan oleh nasabah

b. Deskripsi Usecase

Berikut adalah deskripsi usecase pada pembukaan rekening tabungan:

Tabel 3.6 Deskripsi Usecase pembukaan rekening tabungan

No.	Usecase	Deskripsi
1.	Menyerahkan fotokopi KTP	Nasabah menyerahkan fotokopi KTP untuk pembukaan rekening tabungan
2.	Mengisi formulir pendaftaran tabungan	Nasabah mengisi formulir pendaftaran tabungan untuk pembukaan rekening tabungan
3.	Menyerahkan formulir	Nasabah menyerahkan formulir ke petugas
4.	Membayar uang	Nasabah membayar uang ke bagian kasir
5.	Mengisi bukti setoran	Kasir mengisi bukti setoran nasabah

6.	Menyerahkan lembar setoran	Kasir menyerahkan lembar setoran ke bagian simpanan
7.	Buku tabungan	Bagian simpanan menyerahkan buku tabungan ke nasabah



Gambar 3.8 Use case diagram penarikan tabungan

Keterangan gambar 3.8 :

a. Deskripsi Aktor

Berikut adalah deskripsi aktor pada penarikan tabungan:

Tabel 3.7 Deskripsi Aktor penarikan tabungan

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Nasabah	Orang yang sudah terdaftar sebagai anggota
2.	Kasir	Orang yang penerima pembayaran dari nasabah
3.	Bagian Simpanan	Orang yang menyimpan mencatat yang diperlukan oleh nasabah

b. Deskripsi Usecase

Berikut adalah deskripsi usecase pada pembukaan rekening tabungan:

Tabel 3.8 Deskripsi Usecase pembukaan rekening tabungan

No.	Usecase	Deskripsi
1.	Mengisi slip pengambilan tabungan	Nasabah mengisi slip pengambilan tabungan ke bagian simpanan
2.	Menyerahkan buku tabungan	Nasabah menyerahkan buku tabungan ke bagian simpanan
No.	Aktor	Deskripsi
3.	Mencatat	Kasir mencatat

	transaksi pada buku tabungan	transaksi pada buku tabungan nasabah
4.	Menyerahkan uang	Nasabah menyerahkan uang ke kasir

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

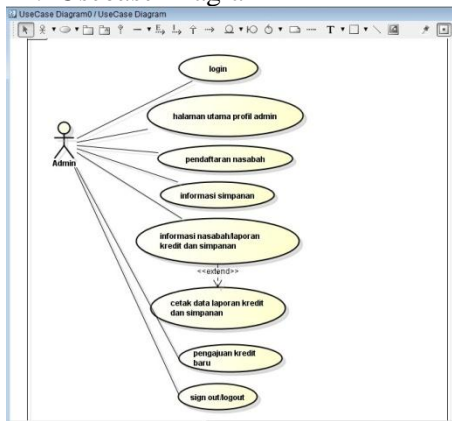
Hasil Prosedur Yang Diusulkan

Adapun prosedur Sistem Informasi Data Nasabah yang akan diusulkan di kantor Bank Perkreditan Rakyat Mitra Harmoni Cabang Kadipaten Kabupaten Majalengka saat ini adalah sebagai berikut :

Perancangan Sistem

Pada berikut ini akan mendeklarasikan diagram dari perancangan sistem informasi pemasaran produk-produk bank pada admin.

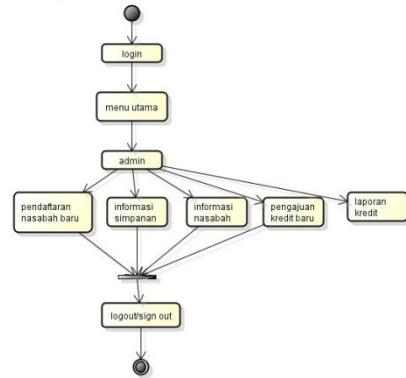
1. Usecase Diagram



Gambar 4.1 Usecase Perancangan Sistem Informasi Data Nasabah

Penggunaan diawali dengan masuk ke halaman Sistem Informasi, kemudian menampilkan data nasabah yaitu pendaftaran nasabah, informasi simpanan, informasi nasabah/laporan kredit dan simpanan, pengajuan kredit dan mengakhiri dengan logout/sign out.

2. Activity Diagram



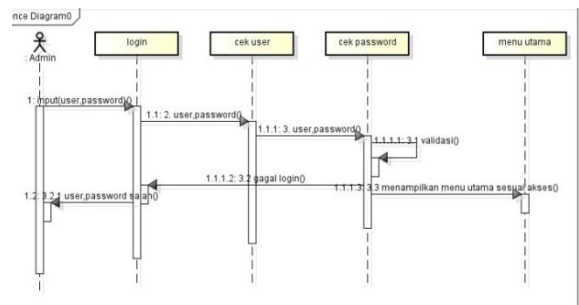
Gambar 4.2 Activity Diagram

Penggunaan *activity* diagram diawali dengan login masuk ke menu utama lalu di menu utama ada aktor admin yang mengelolanya, admin mengelola tentang pendaftaran nasabah, informasi simpanan, informasi nasabah, pengajuan kredit dan laporan kredit, setelah admin mengelola semua aktivitas ini admin mengakhiri dengan logout/sign out.

3. Sequence Diagram

a. Sequence Login

Sequence Login ini, admin akan melakukan aktivitas awal untuk mengelola data nasabah.

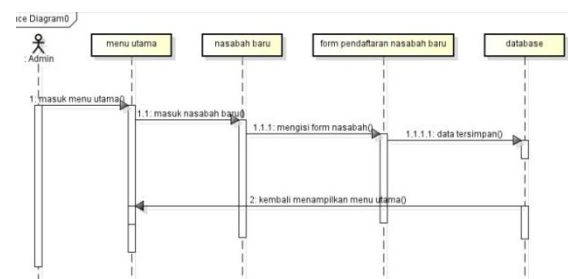


Gambar 4.3 Sequence Diagram Login

b. Sequence Admin

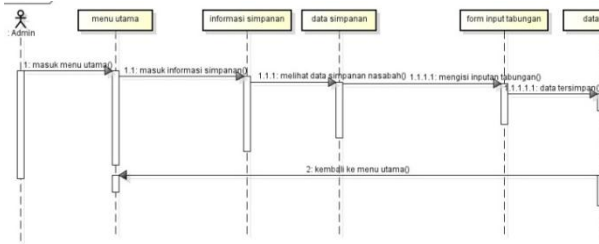
1) Sequence Pendaftaran Nasabah

Sequence pendaftaran nasabah ini, admin akan melakukan pendaftaran pada nasabah.



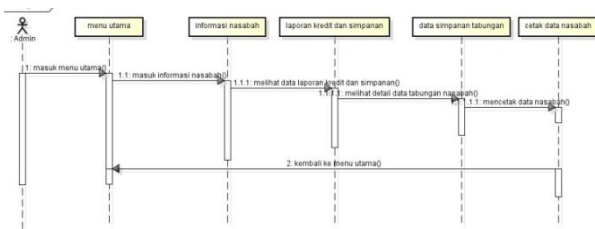
Gambar 4.4 Sequence Diagram Pendaftaran Nasabah

2) Sequence Informasi Simpanan
Sequence informasi simpanan ini, admin akan melakukan pengecekan data simpanan nasabah dan mengisi inputan tabungan nasabah.



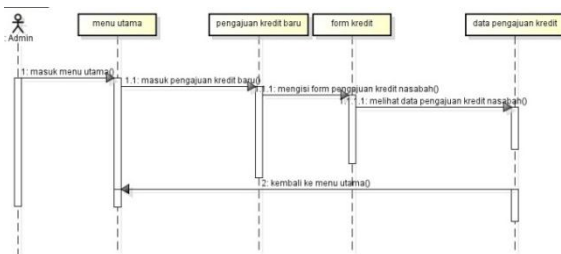
Gambar 4.5 Sequence Diagram Informasi Simpanan

3) Sequence Informasi Nasabah
Sequence informasi nasabah ini, admin akan melakukan pengecekan laporan kredit dan simpanan nasabah dan data simpanan nasabah.



Gambar 4.6 Sequence Diagram Informasi Nasabah

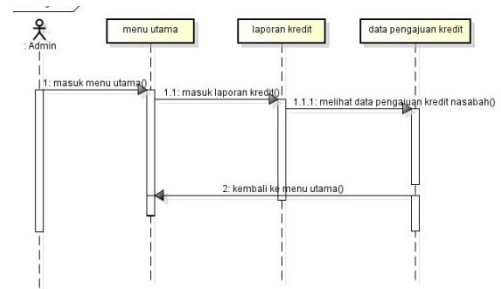
4) Sequence Pengajuan Kredit
Sequence pengajua kredit ini, admin akan melakukan pengisian form kredit buat nasabah yang ingin mengajukan kredit.



Gambar 4.7 Sequence Diagram Pengajuan Kredit

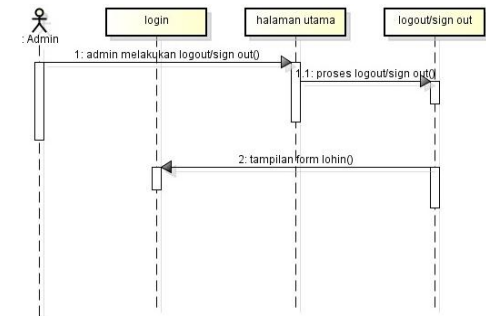
5) Sequence Laporan Kredit
Sequence laporan kredit ini, admin akan melakukan pengecekan laporan data

nasabah yang melakukan pengajuan kredit.



Gambar 4.8 Sequence Diagram Laporan Kredit

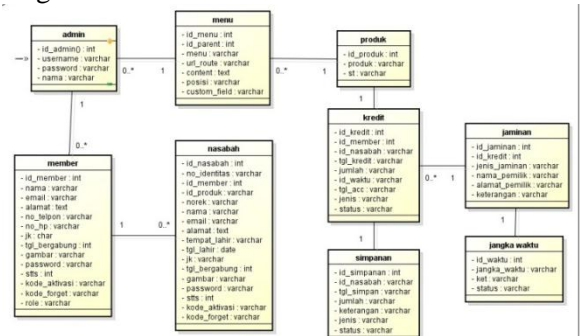
c. Sequence Logout/Sign out
Sequence Logout/sign out ini, admin akan melakukan untuk mengakhiri program yang telah dilakukan.



Gambar 4.9 Sequence Diagram Logout/Sign out

4. Class Diagram

Dalam Class Diagram ini menjelaskan tentang struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun perancangan sistem informasi data nasabah digambarkan dalam gambar 4.10

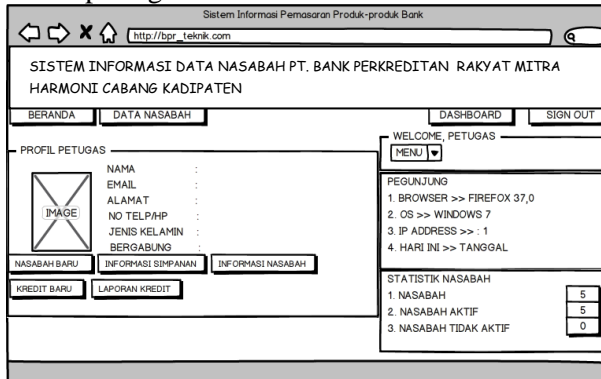


Gambar 4.10 Class Diagram

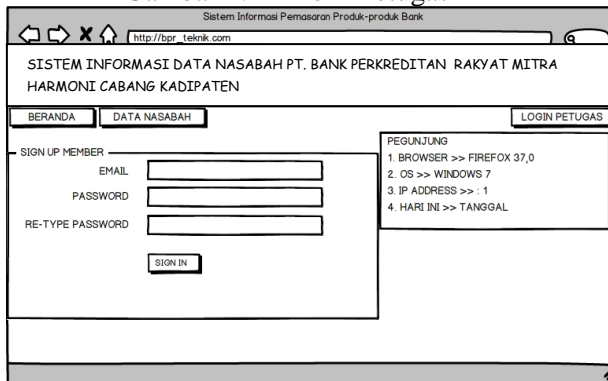
Perancangan Interface

1. Admin (Backend)

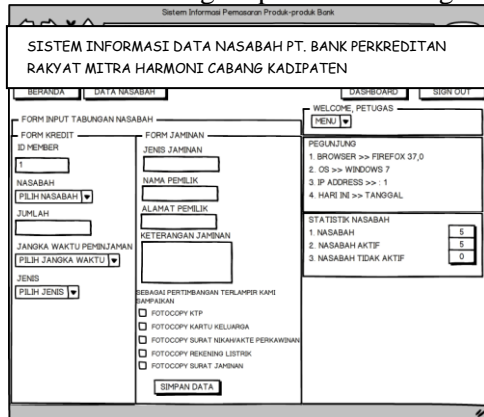
Tugas admin akan menggunakan aplikasi di sisi *backend*. Dan berikut rancangan *interface* dapat dilihat pada gambar berikut ini :



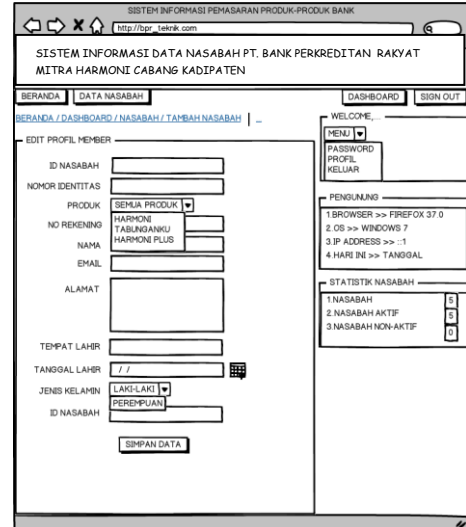
Gambar 4.11 Profil Petugas



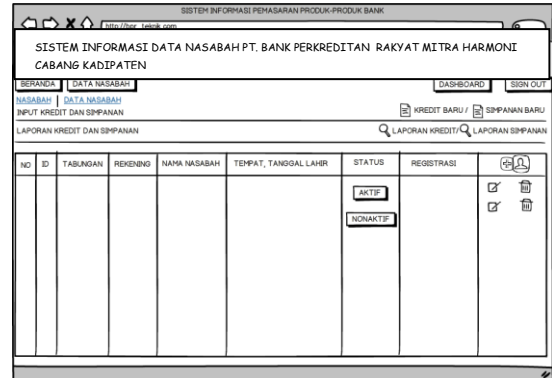
Gambar 4.12 Sign Up Member Petugas



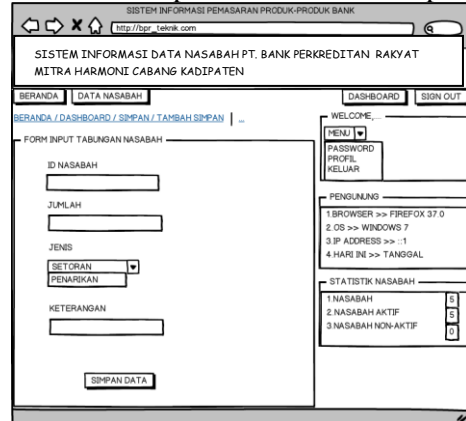
Gambar 4.13 Pengajuan Kredit baru



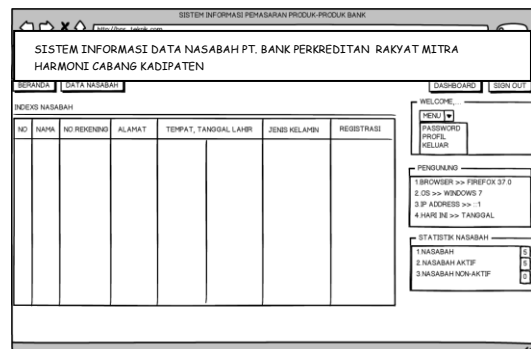
Gambar 4.14 Pendaftaran Nasabah Baru



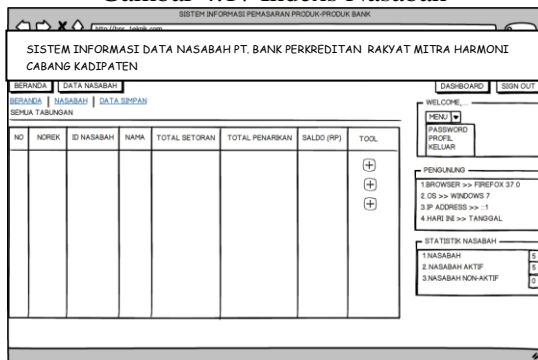
Gambar 4.15 Laporan Kredit dan Simpanan



Gambar 4.16 Input Tabungan Nasabah



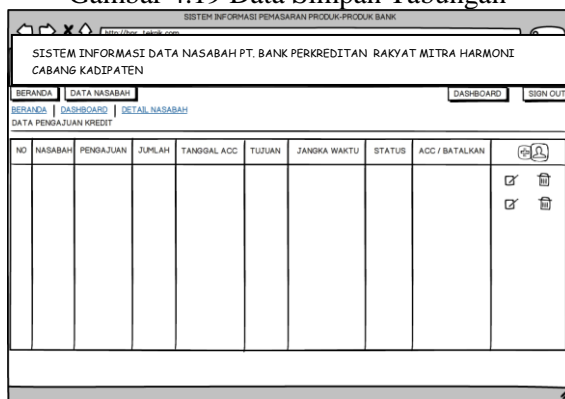
Gambar 4.17 Indexs Nasabah



Gambar 4.18 Data Simpanan Semua Tabungan



Gambar 4.19 Data Simpan Tabungan



Gambar 4.20 Data Laporan Pengajuan Kredit

5. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya aplikasi Perancangan Sistem Informasi Data Nasabah ini lebih memudahkan admin untuk menggunakannya, contohnya : mendaftarkan nasabah baru, melihat laporan pengajuan kredit nasabah dan

melihat laporan kredit dan simpanan lebih mudah;

2. Dengan adanya Perancangan Sistem Informasi Data Nasabah ini jauh lebih efektif dan efisien cara pengerjaannya pada sebelumnya, sehingga dapat memaksimalkan efektif kerja dan keefisienan waktu dapat tercapai dengan baik, contohnya : dalam mengetikkan pendaftaran nasabah baru tidak harus menggunakan Microsoft word dan excel lagi tetapi tinggal mencetak informasi nasabah, informasi kredit dan simpanan pada Aplikasi Sistem Informasi yang sudah dibuat.

Saran

Untuk lebih meningkatkan kinerja dari aplikasi Sistem Informasi ini ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan dari aplikasi Sistem Informasi Data Nasabah terintegrasi sebelumnya, yaitu :

1. Aplikasi yang akan dibuat menggunakan berbasis Mobile/Android agar lebih mudah mengaksesnya;
2. Aplikasi ini harus menambahkan beberapa fitur lagi agar lebih baik jauh dari sebelumnya.

6. Referensi

- A.S, Rosa. 2011. "Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak", Modula, Bandung.
- Cahyadi, SE, MM, Lukieto. 2014. "Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18 Cabang Tebing Tinggi". Jurnal Ilmiah Accounting Changes. Oktober 2014, Volume 2, No. 2
- Hanif, Al Fatta. 2007. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi". Yogyakarta : Penerbit Andi
- Kadir, Abdul. 2005. *Dasar Pemrograman Web dengan ASP*, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Komaruddin, 1994, Kamus Perbankan, Jakarta : CV. Rajawali.
- Lapoliwa, N, 2000, Akuntansi

- Ladjamudin, Al-bahra Bin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Miftahuddin dkk. 2013. “Penerapan Metode Eap (Enterprise Architecture Planning) Pada Pembuatan Blueprint Sistem Akademik”. *Jurnal Informatika* No.1 , Vol. 4, Januari – April 2013
- Nugroho, Bunafit. 2005, *Database Relational dengan MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Pribadi, Awan Basuki. 2009. “Membangun Web Berbasis PHP dengan Framework Codeigniter”. Bandung : Lako Media.
- Saladin Djaslim, 1994, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran Bank*, Jakarta : CV Rajawali.
- Saputro, Hendra W. 2007. *Sejarah web dan unsur-unsurnya*.
- Saputro, Hendra W. 2012. *Definisi dan Pengertian Web Menurut Para Ahli*.
- Simarmata, Janner. 2006. “*Rekayasa Web dan pengertian web*”. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Susanto, MBus, Ak, Dr. Azhar. 2004, *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*, Lingga Jaya, Bandung
- Utama, Yadi. 2011. “*Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya*”. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, VOL. 3, NO. 2, Oktober 2011
- Wahono, Romi Satria. 2003 “*Pengantar Unified Modeling Language*